

**BENTUK GAYA BAHASA PERSONIFIKASI DAN EROTESIS PADA LIRIK LAGU
DALAM MINI ALBUM *PHANTOM* KARYA WAYV<<威神V>>**

WAYV 《威神V》迷你专辑《PHANTOM》歌词的比拟和设问

**FORM OF PERSONIFICATION AND EROTETIS LANGUAGE STYLE IN THE
LYRICS OF THE SONG IN THE MINI ALBUM *PHANTOM*
BY WAYV<<威神V>>**

Oktavia Dwi Rahayu

Universitas Negeri Surabaya
oktavia.18020@mhs.unesa.ac.id

Miftachul Amri

Universitas Negeri Surabaya
miftachulamri@unesa.ac.id

Abstrak

Latar belakang dari penelitian ini adalah merumuskan permasalahan mengenai penggunaan bentuk serta makna dalam gaya bahasa personifikasi dan erotesis. Tujuan dari penelitian ini, mendeskripsikan bentuk gaya bahasa personifikasi dan erotesis pada lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV<<威神V>>, serta mengidentifikasi makna gaya bahasa personifikasi dan erotesis pada lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV<<威神V>>. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik sadap, teknik catat. Hasil dari penelitian ini berupa analisis data dalam bentuk deskriptif, dengan total keseluruhan data sebanyak 33 data, terdapat 23 data personifikasi dan 10 data erotesis. Serta ditemukan sebanyak 33 data merupakan makna konotatif dan 0 data denotatif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa personifikasi dan erotetis banyak ditemukan dalam album Phantom karya WayV<<威神V>> dengan makna konotatif sebagai data dominan, dibuktikan dengan seluruh gaya bahasa personifikasi dan erotesis memiliki makna konotatif, yang dipergunakan untuk menambah estetika dari lagu.

Kata kunci: Personifikaisi, Erotesis, Konotatif, Phantom, 威神V.

摘要

本研究的背景，阐述了比拟和设问语言风格中词语形式和含义的使用问题。本研究旨在描述 WayV<<威神V>> 迷你专辑 Phantom 歌词中比拟和设问语言风格的形式，并辨识 WayV<<威神V>>迷你专辑《Phantom》歌词中比拟和设问语言风格的含义。本研究采用的数据分析技术是敲击法，即笔记法。本研究结果为描述性数据分析，共三十三个数据，二十三个比拟和十个设问。其中内涵意义数据三十三条，外延意义数据零条。根据研究结果，可以得出比拟和设问语言风格在 WayV<<威神V>>的 Phantom 专辑中出现较多，共找到三十三条数据，以内涵意义为主导数据，事实证明，所有比拟和设问的语言风格都具有内涵意义，可以增加歌曲的美感。

关键词: 比拟，设问，内涵，Phantom, 威神V

Abstract

The background of this study is formulates the problem regarding the use of forms and meanings of words in personification and erotesis language styles. The purpose of this study is to describe the forms of personification and erotesis language styles in the song lyrics in the Phantom mini album by WayV<<威神V>>, and to identify the meaning of the personification and erotesis language styles in the song lyrics in the Phantom mini album by WayV<<威神V>>. The data analysis technique used in this study is the tapping technique, the note-taking technique. The results of this study are data analysis in descriptive form, with a total of 33 data, there are 23 Personification and 10 erotesis. 3 data can be found to be connotative and 0 denotative. Based on the results of the study, it can be concluded that the personification and erotetis language styles are quite often found in the Phantom album by WayV<<威神V>> with 33 data found, with connotative meaning as the dominant data, proven by all the personification and erotetis language styles having connotative meaning, which is used to add to the aesthetics of the song.

Keyword: Personification, Erotesis, Connotative, Phantom, 威神V

1. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi manusia dalam melakukan kegiatan sosial di kehidupan sehari – hari yang telah diperoleh sejak lahir. Sesuai dengan pendapat Tarigan (2011:3) bahasa adalah alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Bahasa digunakan sebagai alat menyampaikan ide, pikiran, dan tujuan kepada orang lain yang paling baik dan efektif dalam bentuk tulisan ataupun lisan.

Selain itu ekspresi, perasaan, dan emosional seseorang terhadap kehidupan yang dijalaninya dapat melahirkan sebuah karya sastra. Menurut Pradopo (2002:6) puisi merupakan karya sastra yang memiliki unsur-unsur berupa emosi, imajinasi, estetika, ide, nada, irama, susunan kata, kata-kata kiasan, dan perasaan pengarang.

Menurut Syafiq (2005:180) lirik merupakan teks atau barisan kata-kata dalam sebuah lagu. Lirik lagu merupakan barisan-barisan kata puitis yang mengandung unsur konotatif serta gaya bahasa yang diiringi dengan musik. Dengan kata lain, lirik lagu merupakan puisi yang dinyanyikan (dilagukan). Sehingga, lirik lagu dapat dikaji dengan metode yang sama dengan puisi, karena keduanya memiliki kesamaan antara satu dengan lainnya.

Seperti halnya puisi lirik lagu juga memiliki makna konotatif dan kiasan-kiasan pada setiap baitnya. Maka dari itu pemilihan diksi dan gaya bahasa sangat berpengaruh dalam sebuah lirik lagu. Diksi merupakan pemilihan kata yang kemudian digunakan dalam suatu konteks. Ketepatan dalam pemilihan kata ini sangat berpengaruh pada makna yang akan diterima. Sebab, persoalan mengenai pemilihan kata akan menyangkut pada dua hal, yaitu kosa

kata, dan makna yang disampaikan (Keraf, 2010:87).

Menurut Tingguo dan Shuzhuang (2008) gaya bahasa adalah“语言风格可表现在语言的不同层面上, 如语音, 词汇, 语法, 句法等。影响语言风格的因素也是多方面的, 如谈话的主题、方式、场景、参与者、社会地位等。“Yǔyán fēnggé kě biǎoxiàn zài yǔyán de bùtóng céngmiàn shàng, rú yǔyīn, cíhuì, yǔfǎ, jùfǎ děng. Yǐngxiǎng yǔyán fēnggé de yīnsù yěshì duō fāngmiàn de, rú tánhuà de zhǔtí, fāngshì, chǎngjǐng, cānyù zhě, shèhuì diwèi děng.

Artinya gaya bahasa dapat diwujudkan dalam berbagai tingkatan bahasa, seperti pengucapan, kosa kata, tata bahasa, sintaksis dan lain-lain. Juga ada banyak faktor yang mempengaruhi gaya bahasa, seperti topik, metode, adegan, peserta, dan status sosial percakapan

Peneliti menggunakan mini album ke 4 WayV 《威神V》 berjudul PHANTOM dalam acara Live stream WayV Phantom Cowndown yang ditayangkan pada 29 Desember 2022, Xiaojun menjelaskan mengenai lirik lagu phantom”这首歌的歌词是将逆境和苦难比喻成为 《Phantom》表达了, 不被其左右而需要去战胜德意志。我们觉得我们这次终于战胜《Phantom》。” Zhè shǒu gē de gēcí shì jiāng nǐjìng hé kǔnàn bǐyù chéngwéi “Phantom” biǎodále, bù bèi qí zuǒyòu ér xūyào qù zhànshèng déyìzhì. Wǒmen juédé wǒmen zhè cì zhōngyú zhànshèng “Phantom”.

Artinya lirik lagu ini mengungkapkan tentang kesulitan yang dialami dan membandingkan kesulitan dengan “Phantom”, kami membutuhkan tekad untuk tidak goyah. Akhirnya kali ini kami berhasil mengalahkan “Phantom”.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan bentuk gaya bahasa personifikasi dan erotesis pada lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> dan mendiskripsikan makna gaya bahasa personifikasi dan erotesis pada lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>>.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Gorys Keraf dalam buku yang berjudul “Diksi dan Gaya Bahasa” yang diterbitkan pada tahun 2010. Yang menjelaskan mengenai bentuk dan makna gaya bahasa personifikasi dan erotesis. Menurut keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan. Personifikasi merupakan bahasa kiasan yang menggambarkan benda - benda mati atau benda - benda tidak bernyawa seolah - olah memiliki sifat - sifat dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan kemanusiaan. Sedangkan bentuk dari erotesis menurut teori keraf (2010:134) penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan. Erotesis atau pertanyaan retoris adalah pertanyaan dalam tulisan dengan tujuan memberi efek penekanan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Dalam teori keraf (2010:25) pada umumnya makna kata dibedakan atas makna yang bersifat denotatif dan makna yang bersifat konotatif. Keraf (2010:28) makna denotatif berisi pernyataan atau informasi yang bersifat faktual, konkret atau nyata, disebut makna proporsional. Kata yang hanya merupakan kata dasar, dengan kata lain tidak mengandung imbuhan makna ataupun perasaan. Sedangkan makna konotatif dalam teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penjabarannya data yang dikumpulkan merupakan data dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka. Sehingga, dalam penelitian akan berisi kutipan-kutipan sebagai bentuk saji dari penelitian tersebut (Moleong, 2017:11). Bodgan dan Taylor menjelaskan bahwa, penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur penelitian dengan cara mengamati orang dan perilakunya baik secara tertulis maupun lisan yang nantinya akan menghasilkan data dalam bentuk deskriptif (dalam Moleong, 2017: 4).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam mini album ke empat dari WayV <<威神V>> yang dirilis pada 28 Desember 2022 dengan nama album Phantom. Data yang digunakan adalah tuturan lisan yang mengandung pilihan diksi dan gaya kalimat pada lirik lagu yang terdapat dalam album Phantom karya WayV <<威神V>>, dengan jumlah 7 buah lagu yakni, Phantom, Daimonds Only, Good Life, Broken Love (时间拼图), Bounce Back, Try My Luck, Back To You (这时烟火).

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini Teknik Sadap dimana pelaksanaan metode simak dengan cara menyadap penggunaan bahasa dari seseorang atau beberapa orang. Menurut Kesuma (2007:43) dan teknik Catat yang digunakan oleh peneliti untuk mencatat hasil dari penyimakan suatu data. Pencatatan yang dilakukan dari hasil penyimakan lagu kemudian disajikan dalam bentuk kartu data, pada penelitian ini, menggunakan kodefikasi data pada

judul lagu yang diteliti guna mempermudah melakukan analisis pada penelitian, dengan kodefikasi judul lagu sebagai berikut

Tabel 3.1 Kodefikasi Data

No	Judul Lagu	Kode
1.	Phantom	PH
2.	Daimonds Only	DA
3.	Good Life	GO
4.	Broken Love 时间拼图	BR
5.	Back To Yo 这时烟火	BA
6.	Bounce Back	BO
7.	Try My Luck	TR

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil penelitian ini disajikan dalam data tertulis berbentuk deskripsi dari analisis lirik lagu yang mengandung bentuk dan makna gaya bahasa personifikasi dan erotesis yang terdapat dalam album Phantom karya WayV <<威神V>>. Kemudian dari hasil analisis penelitian ini ditemukan sebanyak 33 data baik dari segi bentuk gaya bahasa maupun makna yang dimana data tersebut dapat mendeskripsikan jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan.

A. Bentuk Gaya Bahasa Personifikasi

Bentuk gaya bahasa personifikasi dalam makna pengisian benda-benda mati yang disamakan dengan manusia baik secara tindakan, perbuatan atau perwatakan. Sesuai dalam teori Keraf (2010:141). Berikut hasil dari penelitian ini yang telah diklasifikasikan kedalam tabel berikut.

Table 4.2 Klasifikasi Bentuk Gaya Bahasa Personifikasi

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1.	Personifikasi	23

Berdasarkan tabel diatas, dapat dikatakan bahwa hasil yang ditemukan dari hasil analisa lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>>, memiliki total keseluruhan data yakni 23 data. Kemudian sebagian hasil analisis tersebut akan dipaparkan dibawah ini.

Data 1 PH4 (00.28)

虚幻轮廓 揭开 沉默 hint me

xūhuàn lúnkuò jiēkāi chénmò hint me

Siluet palsu yang memecahkan kesunyian (tunjukkan aku)

Kata “揭开” yang memiliki arti memecahkan, kegiatan memecahkan merupakan kegiatan yang dilakukan manusia. tetapi karena kata ini merujuk pada kata 虚幻轮廓 yang merupakan benda tak hidup sehingga kalimat ini termasuk bentuk gaya bahasa personifikasi. Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat seperti makhluk hidup.

Data 2 PH7 (00.46)

恶夜里真伪难辨的姿态

è yèlǐ zhēn wěi nán biàn de zītài

Malam yang jahat yang tidak bisa menyembunyikan kebenaran.

Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat manusia seperti dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan.

Kalimat diatas mengandung bentuk personifikasi, dengan dikuatkan oleh tindakan dan perwatakan sebagaimana manusia. terdapat pada kata “恶” yang memiliki arti jahat dan “姿态” menyembunyikan. Dalam dua kata tersebut merujuk pada “夜里” malam, sehingga kalimat ini menyamakan malam dengan manusia.

Data 3 PH9 (01.54)

眼神的炙热 真相被投射

yǎnshén de zhìrè zhēnxiàng bèi tóushè

Sinar mata yang membara Kebenaran terlihat

Kalimat diatas termasuk dalam bentuk gaya bahasa personifikasi, dijelaskan dalam teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat manusia seperti dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan. Dalam kalimat diatas terdapat kata 眼神 “sinar mata” digambarkan memiliki sifat makhluk hidup yang 炙热 “membara”. penggambaran 眼神 pada kalimat diatas mengumpamakan semangat dalam menemukan kebenaran.

Data 4 PH10 (02.26)

真相潜藏异梦

zhēnxiàng qiáncáng yì mèng

Kebenaran tersembunyi oleh **mimpi** yang mencurigakan

Terdapat kata 梦 “mèng” mimpi yang merupakan bentuk personifikasi, karena kata 梦 merupakan benda tidak hidup yang digambarkan memiliki sifat seperti makhluk hidup yang merujuk pada dua

kata 潜藏 yang berarti tersembunyi dan 异 yang memiliki arti aneh atau mencurigakan. Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat manusia seperti dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan. Sehingga kalimat diatas termasuk bentuk gaya bahasa personifikasi.

Data 5 DI11 (00.29)

是星空落下的泪

Shì xīngkōng luòxià de lèi

Itu adalah **air mata** yang jatuh dari langit berbintang

Terdapat kata 下 yang memiliki arti jatuh dan kata sebelumnya adalah 的泪 yang memiliki arti airmata. Dalam kalimat ini menggambarkan air mata jatuh dari langit berbintang yang bermakna hujan di malam hari. Akan tetapi air mata adalah benda mati yg digambarkan seperti manusia, karena terdapat kata jatuh. Itu yang menyebabkan kalimat diatas termasuk dalam gaya bahasa personifikasi. Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat manusia seperti dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan.

Data 6 DI13 (00.52)

任凭时光雕刻

rènpíng shíguāng diāokè

Biarkan **waktu** memahatnya

Pada kalimat diatas terdapat kata 时光 “waktu” yang memiliki arti waktu. Kata

时光 pada kalimat ini digambarkan bisa melakukan aktifitas seperti manusia 雕刻 . Sehingga kalimat ini termasuk dalam bentuk gaya bahasa personifikasi. Seperti pendapat keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat seperti makhluk hidup dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan.

Data 7 BA19 (02.14)

终于终结风来道别把冰雪瓦解

zhōngyú zhōngjié fēng lái dào bié bǎ bīngxuě wǎjiě

Angin datang untuk mengucapkan selamat tinggal Kepada salju yang mencair

Kalimat diatas termasuk gaya bahasa personifikasi, karena terdapat kata “道别” yang memiliki arti mengucapkan selamat tinggal, dimana kata tersebut merujuk pada kata 风 yaitu angin. Karena dalam kalimat tersebut membuat 风 bersikap seperti makhluk hidup yang bisa berbicara. Sesuai dengan pendapat keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat seperti makhluk hidup dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan.

Data 8 BO20 (00.10)

时间风干了伤害

Shíjiān fēnggānle shānghài

Waktu mengeringkan luka

Kalimat ini termasuk dari bentuk gaya bahasa personifikasi. Karena bentuk dari gaya bahasa personifikasi adalah

menggambarkan benda mati memiliki sifat atau sikap seperti maklu hidup. Terdapat pada kata 时间 “Shíjiān” waktu yang digambarkan dapat melakukan kegiatan makhluk hidup terdapat pada kata 风干了伤害 mengeringkan luka.

Data 9 BO21 (00.49)

心不再徘徊这城市的夜

xīn bù zài páihuái zhè chéngshì de yè

Hati ini tak lagi berlama-lama di malam kota ini

Kata 心 “xīn” hati digambarkan memiliki sifat seperti makhluk hidup, terdapat pada kata 不再徘徊这城市的夜 tidak ingin berlama-lama di kota ini, padahal 心 merupakan benda mati yang tidak akan memiliki sifat selayaknya makhluk hidup yang mencari suasana baru. Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat seperti makhluk hidup dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan. Jadi kalimat diatas termasuk dari bentuk personifikasi karena menggambarkan benda mati seperti makhluk hidup.

Data 10 BR24 (00.34)

用时间拼凑的世界 停留在这一夜

yòng shíjiān pīncòu de shìjiè tíngliú zài zhè yīyè

Dunia yang disatukan oleh **waktu** tinggal untuk malam ini

Kata 时间 “waktu” pada kalimat diatas digambarkan memiliki sifat seperti manusia yang dapat 拼凑 “menyatukan”

hal. Penggambaran benda mati yang betindak layaknya makhluk hidup, membuktikan bahwa kalimat pada data 16 adalah bentuk dari gaya bahasa personifikasi. Sesuai dengan teori keraf (2010:140) bentuk dari personifikasi yaitu mengandung unsur persamaan dengan menggambarkan benda mati memiliki sifat seperti makhluk hidup dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan.

B. Bentuk Gaya Bahasa Erotesis

Penggunaan erotesis sebagai penekanan dalam sebuah pertanyaan yang sama sekali tidak menghendaki adanya suatu jawaban dan hanya ada satu jawaban yang mungkin, yaitu jawaban si penulis. Teori Keraf (2010:134) Berikut hasil dari penelitian yang telah diklasifikasikan kedalam tabel berikut.

Table 4.2 Klasifikasi Bentuk Gaya Bahasa Erotesis

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1.	Erotesis	10

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil yang ditemukan dari analisa lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>>, memiliki total keseluruhan data yakni 10 data. Kemudian sebagaimana hasil analisis tersebut akan dipaparkan dibawah ini.

Data 1 PH5 (00.29)

谁能看透 深邃的梦 leave me

shéi néng kàntòu shēnsuì de mèng leave me

Siapa yang berani melihat jurang yang seperti mimpi (tinggalkan aku)

Terdapat kata 谁 yang memiliki arti siapa, dimana pengarang memikirkan mengenai seseorang yang mengugkit masalah yang kelam. Dan terdapat kata tinggalkan aku yang memperkuat bahwa kalimat ini termasuk dalam bentuk gaya bahasa erotesis. Bentuk dari erotesis menurut teori keraf (2010:134) penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 2 PH6 (00.33)

Ay 梦呓唤 谁 模糊 visions

Ay mèngyì huàn shéi móhú visions

Ay siapa yang kau panggil dalam mimpimu? Pengelihatan menjadi kabur

Pada kalimat diatas penulis menggunakan kata 谁 “shéi” yang berarti siapa sebagai bentuk penekan, dan penulis menggunakan kata 谁 untuk bertanya pada dirinya sendiri, mengenai orang yang bisa menolongnya. Kalimat ini termasuk erotesis karena menurut teori keraf (2010:134) penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 3 PH8 (01.45)

谁的改变 我能看见 get it

shéi de gǎibiàn wǒ néng kànjiàn get it

Perubahan siapa yang akan terlihat dalam waktu yang singkat itu (mengerti)

Kalimat diatas merupakan gaya bahasa erotesis. Dimana pengarang menanyakan pada diri sendiri dan menkankan kata 谁 “shéi” siapa sebagai sebuah pertanyaan mengenai perubahan sikap seseorang pada penulis. Pengarang

juga tidak membutuhkan jawaban dari pembaca atau pendengar. Sesuai dengan teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 4 DI12 (00.35)

多少人走 多少人留

duōshǎo rén zǒu duōshǎo rén liú

Berapa banyak orang yang pergi dan tinggal

Terdapat kata “多少” berapa banyak, dan tidak mengkehendaki adanya jawaban. Kata 多少 digunakan penulis untuk menekankan mengenai banyak orang yang tetap bersama dan pergi. Seakan akan pengarang menanyakan berapa banyak yang bersama pengarang. Menurut teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban. Jadi kalimat pada data 5 termasuk bentuk gaya bahasa erotesis.

Data 5 BA18 (01.38)

被风吹熄 如何 复活

bèi fēng chuī xī rúhé fùhuó

Jika angin meniupnya, **bagaimana** saya akan menghidupkannya kembali

Pada kalimat diatas ditemukan kalimat tanya “如何” yang memiliki arti bagaimana, dan tidak mengkehendaki adanya jawaban. Seolah olah pengarang menanyakan pada dirinya sendiri. Kalimat diatas termasuk bentuk gaya bahasa erotesis yang sesuai dengan teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis

adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 6 BA19 (01.43)

冰冷雨天又 怎么 闪烁

bīnglěng yǔtiān yòu zěnmě shǎnshuò

Bagaimana itu akan berkelap-kelip di hari hujan yang dingin

Terdapat bentuk penekanan pada kata 怎么 “zěnmě” yang memiliki arti bagaimana, sehingga kalimat diatas merupakan bentuk gaya bahasa erotesis. Penyair juga tidak memerlukan jawaban dari pembaca, karena penyair menanyakan pada diri sendiri mengenai usaha agar cahaya yang dijaga agar tidak padam. Sesuai dengan teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 7 BR26 (00.56)

What can I do? 无止尽的依赖

What can I do? Wú zhǐ jìn de yīlài

Apa yang bisa saya lakukan? ketergantungan tanpa akhir

Walau kata penekanan merupakan bahasa inggris *what* “apa” tetapi penyair tidak membutuhkan jawaban karena kata rujukan dari penekanan adalah 無止盡的依赖 ketergantungan tanpa akhir. Sehingga kalimat pada data 9 termasuk bentuk dari erotesis. Sesuai dengan teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan

sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban.

Data 8 GO33 (02.18)

谁还在乎结果

shéi hái zàihū jiéguǒ

Siapa yang peduli dengan hasilnya

Menurut teori keraf (2010:134) bentuk dari erotesis adalah penekanan dalam suatu kalimat yang berbentuk sebuah pertanyaan dan sama sekali tidak mengkehendaki adanya suatu jawaban. Sehingga kalimat diatas merupakan bentuk gaya bahasa erotesis, karena terdapat penekanan kata 谁 “shéi” yang berarti siapa. Pada kalimat diatas penyair tidak menggunakan kata 谁 untuk mencari seseorang, tetapi menggunakan kata 谁 adalah untuk menekan kalimat selanjutnya. Penyair hanya ingin menekan bahwa tidak akan ada orang yang peduli akan hasil yang penyair raih.

C. Makna Denotatif

Makna denotatif berisi pernyataan atau informasi yang bersifat faktual, konkret atau nyata. Kata yang hanya merupakan kata dasar, dengan kata lain tidak mengandung imbuhan makna ataupun perasaan dapat disebut sebagai makna denotatif (Keraf, 2010:27). Sehingga makna denotatif lebih sering digunakan dalam penulisan karya ilmiah karena bersifat jelas dan faktual. Berikut hasil dari penelitian yang telah diklasifikasikan kedalam tabel berikut.

Table 4.3 Klasifikasi Makna Denotatif

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1.	Denotatif	0

Dalam analisis lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> tidak

ditemukan data dalam gaya personifikasi ataupun erotosis yang mengandung makna denotatif. Dalam teori keraf (2010:28) Makna denotatif berisi pernyataan atau informasi yang bersifat faktual, konkret atau nyata, disebut juga makna proporsional. Kata yang hanya merupakan kata dasar, dengan kata lain tidak mengandung imbuhan makna ataupun perasaan.

D. Makna Konotatif

Makna konotatif adalah makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada. (Keraf, 2010:27-28). Makna ini digunakan pembicara untuk mengutarakan ungkapan emosional baik senang - tidak senang, sopan - tidak sopan, setuju – tidak setuju kepada pendengar yang dituju. Berikut hasil dari penelitian yang telah diklasifikasikan kedalam tabel berikut.

Table 4.4 Klasifikasi Makna Konotatif

No	Gaya Bahasa	Jumlah
1.	Konotatif	33

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil analisa yang ditemukan dari lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> dalam gaya bahasa personifikasi dan erotesis, keseluruhan data mengandung makna konotatif. Kemudian sebagaian hasil analisis tersebut akan dipaparkan dibawah ini.

Data 1 PH1 (00.11)

噩梦分割的**画面**

è mèng fēngē de huàmiàn

Mimpi buruk yang menghancurkan **gambar**



Kalimat ini termasuk dari makna konotatif karena 画面 “gambar atau potret” memiliki makna kataganda. Selain memiliki arti gambar atau potret kata 画面 dapat memiliki makna harapan. Makna lain dari kalimat diatas adalah pikiran yang buruk dapat merusak harapan (gambar). sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada.

Data 2 PH2 (00.13)

操控谁的忐忑

Cāokòng shéi de tāntè

Ketakutan siapa yang dimanipulasi

Terdapat kata “操控” Cāokòng yang berarti ketakutan. Kalimat ini memiliki makna penulis lagu menyampaikan bahwa seseorang dapat membuat penulis merasakan khawatir. Karena memiliki makna ganda, sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada. Sehingga kalimat pada data ke 2 merupakan makna kata konotatif

Data 3 PH3 (00.26)

夜挟持所有视线

yè xiéchí suǒyǒu shìxiàn

Malam merenggut semua pandangan

Kata 挟持 “merenggut” memiliki makna ganda, yaitu mengambil. Kalimat ini merujuk pada kalimat sebelumnya All the noises in my brain “semua suara di otakku”, jadi kalimat ini memiliki makna bahwa karena malam itu sunyi dan gelap menjadikan penulis lagu punya banyak pikiran dan membuat penulis

mengalihkan fokusnya pada pikirannya (merenggut pandangan). Sehingga kalimat diatas termasuk kalimat konotatif. Sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada.

Data 4 TR15 (00.15)

烟火或尘埃 (Livin' the good life)

yānhuǒ huò chén'āi (Livin' the good life)

Kembang api atau Debu (Menjalani kehidupan yang baik)

Terdapat makna ganda dalam kata 烟火或尘埃 “kembang api atau debu” sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada sehingga kalimat ini termasuk makna konotatif. Kata kembang api atau debu memiliki makna lain bahagia atau susah. Karena terdapat kalimat *Livin' the good life* “Menjalani kehidupan yang baik” maka kalimat diatas memiliki makna penulis lagu menjalani kehidupan dengan seimbang (baik atau buruk).

Data 5 DI14 (00.54)

夜空下月光轻拂去乌云

yèkōng xià yuèguāng qīng fú qù wūyún

Cahaya bulan di langit malam dengan lembut meniup awan gelap

Kalimat diatas merupakan makna kata konotatif, karena terdapat kata yang memiliki makna lain selain makna utama sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada. Seperti pada kata “乌云” wūyún yang memiliki

arti awan gelap, menggambarkan perasaan yang buruk atau tidak baik. Jadi dalam kalimat diatas dapat diartikan kebahagiaan dapat menghilangkan perasaan yang buruk.

Data 6 BA17 (00.29)

星光很浅静静突显月色的誓言

xīngguāng hěn qiǎn jìng jìng tūxiǎn yuè sè de shìyán

Cahaya bintang redup, diam-diam mengatakan janji cahaya bulan

Termasuk dalam makna konotatif sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada. Kata “浅静” *qiǎn jìng* “redup” memiliki arti lain yaitu menjauh. Makna dari kalimat diatas adalah seseorang yang berharga bagi penulis manjauh, namun juga berjanji kepada penulis.

Data 7 BR23 (00.23)

还没准备好的黎明故事走向结束

hái méi zhǔnbèi hǎo dí lí míng gùshì zǒuxiàng jiéshù

Fajar belum siap untuk akhir dari sebuah cerita

Kata “故事” *gùshì* yang memiliki arti cerita memiliki makna ganda yaitu hubungan. Sehingga kalimat ini memiliki arti penulis belum siap mengakhiri hubungan dengan kekasih dipagi hari. Terdapat makna ganda yang sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada. Maka kalimat ini merupakan kalimat konotatif.

Data 6 TR16 (02.46)

伏笔藏在哪一个平行未来

fúbǐ cáng zài nǎ yí gè píng xíng wèi lái

Masa depan paralel manakah bayangan itu tersembunyi

Terdapat kata 伏笔 “*fúbǐ*” yang memiliki arti bayangan. Kata bayangan memiliki makna ganda yaitu seseorang. Jadi kalimat ini memiliki makna seseorang yang mendukung masa depan penulis secara diam - diam. Sesuai dengan teori keraf (2010:29) Makna kata yang mengandung arti tambahan, perasaan atau nilai tertentu selain makna dasar yang ada disebut sebagai makna konotatif.

3.2 Pembahasan

Pada analisis penelitian bentuk dan makna gaya bahasa personifikasi dan erotesis pada lirik lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>>, ditemukan sebanyak 33 data yang didalamnya terdapat 2 sub-analisis yang berbeda. Yaitu bentuk personifikasi dan erotesis, serta penjabaran makna denotatif dan konotatif yang terkandung dalam gaya bahasa personifikasi dan erotesis.

Dari 7 lagu yang dianalisis dapat diketahui bahwa lagu Phantom, Diamonds Only, Bounce Back, Broken Love, dan Good Life terdapat banyak data bentuk gaya bahasa personifikasi. Sehingga dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> mengandung banyak penggambaran menggambarkan benda - benda mati atau benda - benda tidak bernyawa seolah - olah memiliki sifat - sifat dalam bentuk tindakan, perbuatan dan perasaan kemanusiaan.

Dari analisis ke-7 lagu juga hanya ditemukan makna konotatif, jadi dapat diketahui bahwa mini album Phantom karya WayV <<威神V>> dalam setiap lirik lagu yang terdapat gaya bahasa personifikasi dan erotesis terkandung makna tambahan.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa personifikasi dan erotesis Pada Lirik Lagu dalam mini Album Phantom Karya WayV <<威神V>>,” dapat disimpulkan. Terdapat 23 data personifikasi dan 10 data erotesis, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam 7 lagu dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> didominasi oleh bentuk gaya bahasa personifikasi. Dari gaya bahasa personifikasi dan erotesis dalam mini album Phantom karya WayV <<威神V>> keseluruhan merupakan makna Konotatif, karena keseluruhan data yang dianalisa terdapat kata yang mengandung makna ganda.

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk bahan ajar mengenai gaya bahasa pada Bahasa Mandarin terutama pada gaya bahasa personifikasi dan Erotesis yang terdapat dalam lirik lagu. Peneliti juga berharap untuk penelitian selanjutnya, penelitian mengenai gaya bahasa personifikasi dan erotesis dapat diperdalam, terutama dalam lirik lagu berbahasa mandarin.

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus untuk melakukan analisis pada penggunaan dari gaya bahasa Personifikasi dan erotesis. Dengan menggunakan 7 lagu dalam mini album Phantom Karya WayV <<威神V>> sebagai sumber data penelitian. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya, dapat meninjau lebih dalam dan

terperinci mengenai gaya bahasa yang terdapat pada album Phantom Karya WayV <<威神V>>, maupun mengenai gaya bahasa metafora, hiperbola, simile, dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista, C. (2021). *Analisis kesalahan penggunaan pelengkap “可能补语” dalam Bahasa Mandarin*. Gresik: Graniti.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pradopo, Djoko Rachmad. 2002. *Kritik Sastra Modern*. Yogyakarta: Gama Media.
- Rizki Yono, Robert. 2023. *Stilistika Sebuah Kajian Dalam Prosa*. Klaten: Lakeisha.
- Syafiq, Muhammad. 2005. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- 张廷国, 郝树状. 2008. *社会元学研究方法的理论与实践*. 北京: 北京大学出版社.
<https://tinyurl.com/Tingguo-and-Shuzhuang> (diakses pada, 26 Juni 2024, pukul 12.15)
- 无题 (李商隐) – untitled (Li Shangyin). 2015.
<https://frommetertomeaning.wordpress.com/%E6%97%A0%E9%A2%98%E6%9D%8E%E5%95%86%E9%9A%90-untitled-li-shangyin/> (diakses pada, 20 Februari 2025, pukul 20.30)



Vol. XX / No. XX

E-ISSN : XXXX-XXXX

Date : DD – MM – YYYY

Pg. : XX – XX

